

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana hasilnya nanti berbentuk angka bukan kalimat atau deskripsi gambar yang diproses dengan menghitung atau mengukur. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang berguna untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik tertentu dan dirancang tidak untuk menganalisis hubungan sebab akibat variabel-variabel yang diteliti.

Metode Deskriptif ialah metode dimana peneliti akan mendeskripsikan, menggambarkan, serta melukiskan penemuan yang terjadi dari penelitian yang dilakukan (Ardhiansyah et al., 2014).

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu pajak hiburan dan pajak restoran dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2015-2019. Dalam melakukan analisis objek penelitian menggunakan pengamatan terhadap data yang telah dikumpulkan dan melakukan perhitungan efektivitas dan kontribusi pajak hiburan dan pajak restoran.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1. Jenis data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder yakni data

yang diperoleh secara langsung dari kantor Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD). Data tersebut berupa target dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah untuk tahun 2015-2019 serta daftar target dan realisasi penerimaan pajak hiburan dan pajak restoran .

### **3.3.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis sumber data internal berupa target dan realisasi penerimaan pajak hiburan , penerimaan pajak restoran dan Pendapatan Asli Daerah tahun 2015-2019 yang diperoleh dari kantor badan pajak dan retribusi daerah (BPRD) Lumajang.

## **3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.4.1. Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan menafsirkan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggolongkan karakteristik tertentu dan dirancang tidak untuk menganalisis hubungan sebab akibat variabel-variabel yang diteliti, sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat variabel dependen dan independen. Penelitian ini menganalisis variable diantaranya yaitu kontribusi pajak hiburan dan pajak restoran dan efektivitas pajak hiburan dan pajak restoran.

### **3.4.2. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual adalah arti dari konsep variabel yang digunakan jadi peneliti dengan mudah untuk mengimplementasikan konsep tersebut.

#### **1. Efektivitas Pajak Hiburan dan Pajak Restoran**

Efektivitas merupakan keadaan yang memperlihatkan sejauh mana target

atau sasaran tercapai, dimana sasaran itu sudah dibuat terlebih dahulu oleh perusahaan atau dinas tertentu. Jadi seberapa efektif pajak hiburan dan pajak restoran dapat dilihat dari target yang dianggarkan dengan realisasi penerimaan pajak hiburan dan pajak restoran.

## 2. Kontribusi pajak hiburan dan Pajak Restoran

Kontribusi adalah seberapa besar sumbangsih atau peran pajak daerah kepada pendapatan asli daerah. Jadi seberapa besar kontribusi tersebut dapat dibandingkan antara pajak daerah dengan realisasi pendapatan asli daerah.

### 3.4.3. Definisi Operasional

#### 1. Efektivitas pajak hiburan dan pajak restoran

Rumus yang digunakan untuk melihat seberapa besar efektif pajak hiburan dan pajak restoran yaitu :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Target Pajak Hiburan}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$$

#### 2. Kontribusi pajak hiburan dan pajak restoran

Rumus yang digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi pajak hiburan dan pajak restoran yaitu :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

### 3.5. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

No	Variabel	Indikator	Cara pengukuran	Skala
1.	Pajak Hiburan	Penerimaan pajak Hiburan	Efektivitas	Rasio
			$\frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Target Pajak Hiburan}} \times 100\%$	
2.	Pajak Restoran	Penerimaan pajak Restoran	Kontribusi	Rasio
			$\frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$	
2.	Pajak Restoran	Penerimaan pajak Restoran	Efektivitas	Rasio
			$\frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$	
2.	Pajak Restoran	Penerimaan pajak Restoran	Kontribusi	Rasio
			$\frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$	

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dimana jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang bertujuan sebagai bahan analisis, dan peneliti mengumpulkan data yang berbentuk dokumen yang nantinya dokumen tersebut akan di analisis.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tertentu

sehingga dapat ditarik kesimpulan. Perhitungan angka-angka menggunakan rumus efektivitas dan kontribusi atau mengukur rasio (Kesek, 2013)

Langkah-Langkah peneliti dalam teknik analisis data ini yaitu :

- a. Mencari data laporan keuangan pendapatan asli daerah, pendapatan pajak hiburan dan pajak restoran di kabupaten Lumajang.
- b. Mengelompokkan dan menganalisis data sesuai dengan variabel sebagaimana yang dibahas dalam penelitian ini.
- c. Mengumpulkan data target dan realisasi atau potensi penerimaan pendapatan pajak hiburan dan pajak restoran untuk mengukur tingkat efektivitas. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pendapatan pajak hiburan dan pajak restoran dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Target Pajak Hiburan}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Sumber : (Halim, 2007)

- d. Menghitung seberapa besar kontribusi yang diberikan pendapatan pajak hiburan dan restoran terhadap total Pendapatan asli daerah, untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan pajak hiburan dan pajak restoran dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Sumber : ((Halim, 2007)

- e. Mengidentifikasi hasil data perhitungan efektivitas dengan beberapa indikator di bawah ini :

**Tabel 3.2 Indikator Efektivitas**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
>100%	Sangat efektif
>90% - 100%	Efektif
>80% - 90%	Cukup efektif
>60% - 80%	Kurang efektif
$\leq 60\%$	Tidak efektif

Sumber : (Mahmudi, 2010)

- f. Mengidentifikasi hasil data perhitungan kontribusi dengan beberapa indikator di bawah ini :

**Tabel 3.3 Indikator Kontribusi**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
0,00% - 10%	Sangat Kurang
>10,10% - 20%	Kurang
>20,10% - 30%	Sedang
>30,10% - 40 %	Cukup baik
>40,10% - 50%	Baik
Lebih dari 50%	Sangat baik

Sumber : (Mahmudi, 2010)

- g. Menyimpulkan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam masalah dimana data yang didapat berhubungan dengan tingkat efektivitas, kontribusi pajak hiburan dan pajak restoran. baik itu data pendapatan asli daerah, realisasi pajak hiburan dan pajak restoran, target pajak pajak hiburan dan pajak restoran kabupaten Lumajang.